



---

## **STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF ANTARA GURU DAN ANAK DALAM PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI**

**Rihaadatul 'Aisy<sup>1)</sup>, Gustiana Yuantini<sup>2)</sup>, Husnul Hafidhoh<sup>3)</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Al Qur'an Al Ittifaqiah Indralaya

<sup>3</sup>STAI Kuningan

Email: <sup>1</sup>rihaadatulaisy9@gmail.com, <sup>2</sup>yuantinigustiana@gmail.com,  
<sup>3</sup>husnulhafidhoh@gmail.com

### **Abstract**

*Teacher strategies in this research are the methods or methods used by teachers in developing language skills in early childhood. The aim of this research is to determine the effective communication strategies used by teachers in developing language skills in early childhood. This research is qualitative research using a descriptive approach. The subjects in this research were three teachers in the Hafsho class at Al Ittifaqiah Indralaya Islamic Kindergarten. Data collection techniques in this research are by observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses the Miles and Huberman model analysis technique, namely data reduction, data presentation, verification and conclusions. The research results found in this study regarding teacher strategies in developing early childhood language skills include direct communication (both with the teacher and with friends in class), role playing, singing, storytelling methods, playing with chain words, picture media and using letter cards. . After implementing this strategy by the teacher, there was very good development in the children, where all children had Very Well Developed (BSB) language skills..*

**Keywords: Communication Strategies, Children's Language Development**

### **Abstrak**

*Strategi guru dalam penelitian ini merupakan cara atau metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi efektif yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu tiga orang guru di kelas Hafsho TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data*

---

**Rihaadatul 'Aisy, Gustiana Yuantini, Husnul Hafidhoh** : Strategi Komunikasi Efektif Antara Guru Dan Anak Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini



*dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini mengenai strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini diantaranya melalui komunikasi langsung (baik dengan guru juga dengan teman di kelas), bermain peran, bernyayi, metode bercerita, bermain kata berantai, media gambar dan menggunakan kartu huruf. Setelah diterapkannya strategi tersebut oleh guru, maka terdapat perkembangan yang sangat baik pada anak, dimana semua anak memiliki kemampuan berbahasa Berkembang Sangat Baik (BSB)*

***Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Perkembangan Bahasa Anak***

## **A. PENDAHULUAN**

Problematika perkembangan anak usia dini, dalam bidang keilmuan psikologi perkembangan, kita dikenalkan tahap-tahap perkembangan. Anak terus mengalami perkembangan perubahan baik fisik, motorik, kognitif, bidang bahasa, sosial, dan emosional (Afina, 2020). Secara umum perkembangan bahasa dapat disamakan dengan penguasaan bahasa yaitu proses pemilihan kosakata, kemampuan menyusun kata-kata mulai dari yang sederhana sampai dengan kata yang kompleks (Parapat, 2020). Perkembangan bahasa pada anak merupakan proses yang kompleks dan perlu pada tahap awal kehidupan manusia (Yulia & Eliza, 2021). Untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan kebutuhannya, bahasa sangat penting pada anak usia dini, karena anak dengan cepat mengembangkan pemahaman dan penggunaan bahasa (Tamila & Loka, 2023).

Perkembangan bahasa anak usia dini dapat diklasifikasikan kedalam dua tahap meliputi: *Pertama*, Masa awal (2 sampai 2 tahun enam bulan) masa ini dicirikan dengan anak mulai bisa Menyusun kalimat tunggal yang sempurna, anak mampu memahami tertang perbandingan, mulai menanyakan nama dan tempat, dimana dan dari mana serta anak sudah banyak menggunakan kata-kata yang berawalan dan berakhiran. *Kedua*, Masa selanjutnya (2 tahun enam bulan sampai dengan 6 tahun) dimana anak sudah dapat menggunakan kalimat majemuk beserta anak kalimatnya, seiring majunya tingkat berpikir anak banyak menanyakan soal waktu, sebab akibat dan bisa disebut berfilsafat (Tamila & Loka, 2023). Pada usia setengah tahun sampai lebih



kurang tiga tahun anak mulai memiliki kepekaan bahasa dan pada masa ini sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak (Kurnia, 2019).

Guna memaksimalkan perkembangan bahasa anak usia dini maka peran orangtua sangat besar sekali mengingat keluarga terutama orangtua adalah orang terdekat yang pertama dikenali oleh anak (Sari, 2020). Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkanlah komunikasi antara orangtua dengan anak. Komunikasi adalah cara orangtua berbicara dengan anak sehingga anak memahami pesan yang disampaikan orangtua (Nirmala & Hartono, 2023). Melalui komunikasi dapat menguatkan kedekatan antara orangtua dan anak, meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpikir serta komunikasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku (Giantika, 2020).

Pendidikan berbahasa di dalam keluarga merupakan salah satu hal yang penting bagi anak, melalui kedekatan fisik jalinan pendidikan berbahasa dapat disemai oleh orang tua ketika berinteraksi dan berkomunikasi (Triwardhani et al., 2020). Kemampuan berbahasa pada anak usia dini akan berkembang secara baik dan optimal jika dalam pelaksanaannya ketika anak mulai berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, diantaranya ketika anak memasuki usia sekolah (Purandina, 2021). Peran guru di sekolah sangat penting disini.

Peran guru dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh seorang anak didik. Kemampuan guru sebagai tenaga pendidik yang dipandang memiliki keahlian tertentu dalam pendidikan ataupun pembelajaran, disertai tugas dan wewenang untuk mengelola kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan tertentu (Mutamainnah et al., 2022). Menurut Danim guru memiliki multi peran yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Istilah pendidik merujuk pada pembinaan dan pengembangan afeksi peserta didik, istilah pengajar merujuk pada pembinaan dan pengembangan pengetahuan atau asah otak, intelektual, sedangkan istilah pelatih merujuk pada pembinaan dan pengembangan keterampilan peserta didik. (Awaliyah Yuni Ramadhan Siregar, Masganti, 2024)

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan pengolahan data secara deskriptif. Tempat penelitian adalah TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya, kelas Hafsho yang terdiri dari 15 siswa dan 3 orang guru.



Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam observasi dicatat hal-hal atau temuan penting yang terkait penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan guna menggali informasi melalui tanya jawab, sedangkan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data yang relevan dari bahan pustaka.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman.(Sugiono, 2019) Di mana menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. *Data Reduction/* Reduksi Data

Mereduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang yang tidak penting, dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan, atau dengan kata lain merangkum serta difokuskan terhadap hal-hal yang penting. Tujuan dari reduksi data adalah guna mempermudah pemahaman-pemahaman terhadap data yang terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan merangkum, mengklarifikasi sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Dengan demikian data yang dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas

2. *Data Display/* Penyajian Data

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian suatu rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data. Penelitian akan mengerti apa yang akan terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun Tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut. Display data penelitian ini dalam bentuk uraian singkat/kata-kata dan bagan.

### **C. HASIL DAN ANALISIS**

TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya berada di Jln. Lintas Timur Km. 36 Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya memiliki Visi menjadikan santri TK Islam Al Itifaqiah sebagai pusat pembinaan Pendidikan anak usia dini yang berpotensi dan unggul. Tiga Misi yang ada di TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya ini yakni a) Menyelenggarakan pembinaan dasar membaca dan menghafal Al-Qur'an b) Membina keaktifan berkegiatan dan potensi kemandirian, pembiasaan dalam beribadah serta c) Menanamkan nilai-nilai Islam dan membiasakan dalam



beribadah dan akhlakul karimah. Sementara Tujuan dari TK ini adalah terwujudnya santri TK yang berpotensi besar mencintai Al Qur'an, aktif, mandiri dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan di atas maka kurikulum yang dipakai di TK Islam Al Ittifaqiah terdiri dari kurikulum K.13 serta kurikulum pondok. Metode pembelajaran yang digunakan diantaranya: bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, karya wisata, demonstrasi, sosiodrama/ bermain peran, eksperimen, proyek, serta pemberian tugas. Program khusus atau unggulan yang dimiliki oleh TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya berupa: hapalan Do'a sehari-hari, hapalan surat-surat pendek, hapalan hadits-hadits pendek dan praktek sholat Dhuha setiap hari.

Data peserta didik di TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya pada Tahun Pelajaran 2023-2024. Peserta di TK Islam Al Ittifaqiah ini terbagi menjadi beberapa kelas sesuai usia, yang terdiri dari: a) Kelompok A (Usia 3 – 4 tahun), terdapat 2 kelas pada kelompok A dengan total jumlah peserta didik 24 orang, b) Kelompok B (Usia 4 – 5 Tahun), kelompok B ini terdiri dari 8 kelas dengan total jumlah peserta didik 115 orang. Sehingga pada Tahun Pelajaran 2023-2024 di TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya peserta didik keseluruhan berjumlah 139 orang.

Di TK Islam Al Ittifaqiah terdapat sarana prasarana yang meliputi bangunan yang terbagi menjadi: 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 10 ruang belajar, 1 kolam berenang anak, 5 toilet, serta tempat cuci tangan. Selain itu TK Islam Al Ittifaqiah juga menyediakan tempat sarana bermain anak yang meliputi: media buku bacaan, media balok, seni dan budaya, keaksaraan dan angka, alat tulis, alat lukis dan gambar, alat bermain peran, alat memasak, alat pengembangan agama, alat pengembangan fisik motorik, alat yang bersumber dari lingkungan alam, perosotan dan ayunan.

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan yang ada di TK Islam Al Ittifaqiah, maka dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan belajar di TK Islam Al Ittifaqiah diciptakan semenarik mungkin dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar dan bermain anak. Menggunakan pembelajarn terpadu, mengembangkan berbagai kecakapan hidup, menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang, serta aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.



Sejalan dengan visi, misi dan tujuan yang ada di TK Islam Al Ittifaqiah, maka dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan belajar di TK Islam Al Ittifaqiah diciptakan semenarik mungkin dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar dan bermain anak. Menggunakan pembelajarn terpadu, mengembangkan berbagai kecakapan hidup, menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang, serta aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini mempunyai empat komponen yaitu pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi sebuah kalimat dan ucapan. Empat keterampilan berbahasa ini perlu dilatih pada anak usia dini dikarenakan dengan kemampuan berbahasa anak mampu untuk belajar berkomunikasi pada orang lain. Kompetensi dasar pengembangan bahasa dalam kurikulum 2004 yaitu anak dapat mendengar, mempunyai perbendaharaan kata, berkomunikasi dan mengenal symbol-simbol yang melambangkan sebuah kata. (Sari,2020). Kemampuan bahasa yang berkaitan dengan anak usia dini dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terbagi atas tiga kategori, yaitu: memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Kemampuan bahasa reseptif pada anak termasuk kategori memahami sebuah bahasa. Kemampuan bahasa anak umumnya terbagi atas kemampuan bahasa reseptif (mendengar dan memahami) dan kemampuan ekspresif (berbicara).<sup>1</sup>

Hasil wawancara dengan guru di kelas Hafsho TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya, didapatkan informasi bahwa sebagian siswa pada awal masuk siswa cenderung masih menunjukkan sikap yang pemalu dalam berkomunikasi, baik dengan guru atau pun juga dengan sesama teman. Masih ada beberapa anak yang dijaga orang tua nya di dalam kelas, sebagian anak masih ada yang bergantung pada orang tua nya, terkadang anak tidak merespon ketika guru memberikan pertanyaan, selain itu ada juga anak yang masih malu-malu ketika guru mengajak berbicara didepan kelas. Hal ini di pengaruhi oleh kemampuan berbicara anak

<sup>1</sup> (Awaliyah Yuni Ramadhan Siregar, Masganti, 2024)hlm. 446



masih kurang, berbendaharaan kata yang dimiliki anak masih rendah, sehingga anak tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Melihat hal tersebut maka guru membuat strategi agar mereka bisa berkomunikasi secara baik dan lancar, karena hal ini dapat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan belajar. Strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa kelas Hafsoh dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan bervariasi diantaranya melalui komunikasi langsung (baik dengan guru juga dengan teman di kelas), bermain peran, bernyayi, metode bercerita, bermain kata berantai, media gambar dan menggunakan kartu huruf.

Hasil observasi perkembangan bahasa anak di TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya mereka berkembang sangat baik, mampu menyimak instruksi guru dengan memberikan respon yang cepat, tanggap dan tepat sesuai perintah yang diberikan guru. Seperti perintah pada anak untuk mencuci tangan, mengambil tas dan duduk kembali di kursinya. Anak bisa dengan cepat melakukan tugas yang di instruksikan. Anak juga menunjukkan ketertarikan pada buku. Anak sering mengambil dan membuka buku-buku cerita yang ada di kelas, anak juga mampu menyimak cerita yang dibacakan guru bahkan melontarkan pertanyaan yang berkaitan dengan cerita tersebut. Kemudian anak mampu menceritakan kembali dengan kalimatnya sendiri tentang apa yang dibuatnya dan apa yang ditemuinya. Melalui bermain peran anak juga mampu berkomunikasi secara wajar pada teman mainnya.

Perkembangan bahasa lainnya yang tampak pada keaksaraan awal, anak mampu menyebutkan huruf A sampai Z dengan benar. Kemudian anak dapat membentuk atau menggunakan benda-benda (kartu huruf, pom-pom, batu, stik es krim dan lain-lain) menjadi sebuah kata. Anak mampu mengeja dua sampai empat huruf dengan sempurna. Anak juga dapat menuliskan dan membaca nama mereka sendiri dengan benar.



**Tabel 1**

**Perkembangan Bahasa Anak di Kelas Hafsho**

No.	Nama Anak	Kategori Perkembangan Bahasa Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Adiva Fathiyah Hasna				√
2	Ahmad Hadid Said A				√
3	Arka Raditya				√
4	Ayesha Adeeva Nuriswan				√
5	Azlan Latif				√
6	Elsha Azzahwa Putri				√
7	Hauraa As Sakhaa				√
8	Muhammad Ahsani Taqwim				√
9	Muhammad Fathan Alfaraby				√
10	Nadhra Ivana				√
11	Nida an Khofiyya				√
12	Nausyad Ahsanu Taqwim				√
13	Rasyid Arzikri Wijaya				√
14	Syerkhan Ahmad Azizan				√
15	Vanesha Adista Meza				√



Keterangan: BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah digunakan beragam strategi oleh guru dalam mengajar, khususnya terkait kemampuan berkomunikasi dan berbahasa seperti yang dituliskan di atas terdapat peningkatan kemampuan bahasa pada anak. Didapatkan hasil kategori perkembangan bahasa anak pada kelas Hafsho seluruhnya BSB (Berkembang Sangat Baik) atau 100% BSB.

Hal ini sejalan dengan penelitian Khairu Nisa Yulianti dan kawan-kawan, strategi guru yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini adalah dengan cara berkomunikasi secara langsung dimana sangat erat kaitannya dengan bercakap-cakap maupun bercerita secara langsung dengan guru maupun teman sebaya. Metode bercerita, dimana pada saat pembelajaran dan menggunakan metode bercerita anak-anak sangat berantusias dalam menceritakan kegiatan sehari-hari mereka. Penggunaan media gambar, dapat dilakukan dengan cara melihatkan sebuah gambar kepada anak dengan cara guru meminta mengemukakan pendapat melalui gambar tersebut. Dan asesmen kemampuan bahasa anak dengan cara mengamati anak saat berbicara dengan guru maupun teman sebaya dan membuat catatan anekdot. (Yulianti et al., 2023)

Penelitian lainnya yang serupa juga dilakukan oleh Asvi Raihan dan kawan-kawan, menunjukkan Strategi yang dilakukan guru di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak-anak yaitu dengan melakukan metode pembelajaran yaitu bercerita dan tanya jawab. Metode bercerita dan tanya jawab dapat dilakukan oleh guru dengan anak dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Strategi lain yang digunakan guru adalah penggunaan media pembelajaran yaitu buku cerita, APE dan bahan alam yang ada di sekitar perkarangan sekolah. Strategi lain yang juga digunakan oleh



guru adalah mengajarkan kosa kata kepada anak, setiap guru memiliki cara yang berbeda dalam mengajarkan kosakata kepada anak. Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Al-Amin sudah berkembang dengan sangat baik, di mana anak sudah memahami simbol-simbol huruf, sudah bisa menulis dan membaca nama sendiri. (Asvi Raihan, Bahrun, Siti Naila Fauzia, Khoiriyah, 2023)

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ilmi dan kawan-kawan, dimana strategi guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini yaitu guru menggunakan metode komunikasi langsung, menggunakan media gambar, dan asesmen perkembangan bahasa berupa ceklis, catatan anekdot, dan lain-lain. (Nurul Ilmi, Bahrun, Siti Naila Fauzia, Yuhariati, 2022)

#### **D. KESIMPULAN**

Visi, misi dan tujuan TK Islam Al Ittifaqiah mendukung perkembangan peserta didik untuk mendapatkan proses pendidikan yang terpadu mengkombinasikan kurikulum pembelajaran dengan program pondok. Dengan demikian maka anak tidak hanya akan mendapatkan kemampuan untuk menghafal do'a sehari-hari, hapalan surat-surat pendek, hapalan hadits-hadits pendek dan praktek sholat Dhuha setiap hari. Selain itu anak juga mengembangkan berbagai kecakapan hidup, menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Guru merupakan kunci utama keberhasilan siswa dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di kelas Hafsho TK Islam diantaranya melalui komunikasi langsung (baik dengan guru juga dengan teman di kelas), bermain peran, bernyayi, metode bercerita, bermain kata berantai, media gambar dan menggunakan kartu huruf.

Setelah diterapkannya strategi tersebut oleh guru, maka terdapat perkembangan yang sangat baik pada anak, Dimana semua anak memiliki kemampuan berbahasa Berkembang



Sangat Baik. Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam bercerita adalah kecerdasan dan lingkungan. Kemampuan berbicara pada anak baik di rumah maupun di sekolah harus di ajarkan dengan baik sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afina, M. A. P. (2020). Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood* .... <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/abna/article/view/3264>
- Asvi Raihan, Bahrin, Siti Naila Fauzia, Khoiriyah, R. (2023). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 8(2).
- Awaliyah Yuni Ramadhan Siregar, Masganti, M. B. (2024). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia 4-5 Tahun Di Yayasan Pendidikan Tadika Borneo Medan. *Journal Genta Mulia*, 15(1).
- Giantika, G. G. (2020). Strategi komunikasi guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan di masa pandemi covid-19. In *Jurnal Komunikasi*. [https://repository.bsi.ac.id/repo/files/294837/download/Jurnal\\_Strategi-Komunikasi-SDN-Tebet-01\\_Gan-Gan-Giantika\\_0308097904.pdf](https://repository.bsi.ac.id/repo/files/294837/download/Jurnal_Strategi-Komunikasi-SDN-Tebet-01_Gan-Gan-Giantika_0308097904.pdf)
- Kurnia, R. (2019). *Bahasa Anak Usia Dini*. Deepublish.
- Mutamainnah, L., Khoiriyah, W., & ... (2022). Strategi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di PAUD AL-MADANI. ... *Anak Usia Dini*. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/IEK/article/view/4431>
- Nirmala, A., & Hartono, R. (2023). Keterlibatan orangtua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini di kabupaten batang. *Jurnal PSIMAWA: Diskursus Ilmu Psikologi* .... <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA/article/view/2789>
- Nurul Ilmi, Bahrin, Siti Naila Fauzia, Yuhariati, R. (2022). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di TK FKIP USK Darussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*
- 
- Rihaadatul 'Aisy, Gustiana Yuantini, Husnul Hafidhoh** : *Strategi Komunikasi Efektif Antara Guru Dan Anak Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*



---

*Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 7(4).

- Parapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=waj8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA43&dq=kognitif+strategi+pembelajaran+anak+usia+dini&ots=rwfROw8mtc&sig=0qfp9urtBZggE95Mv1EtgDUhuNw>
- Purandina, I. P. Y. (2021). Guru Dalam Membangun Strategi Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalaya/article/view/123>
- Sari, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. In *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*. e-journal.ikhac.ac.id. <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada/article/download/579/432>
- Sugiono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tamila, R., & Loka, N. (2023). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(02), 50–58.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & ... (2020). Strategi guru dalam membangun komunikasi dengan orang tua siswa di sekolah. ... *Kajian Komunikasi*. <https://www.neliti.com/publications/467028/strategi-guru-dalam-membangun-komunikasi-dengan-orang-tua-siswa-di-sekolah>
- Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. ... *Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. [http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden\\_age/article/view/8437](http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/article/view/8437)
- Yulianti, K. N., Lubis, N. A., Jasmani, & Eliza, D. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK IT Insan Robbani Sibuhan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 05(01).